

FEEDBACK REMEDIASI PREDIK FEBRUARI 2023 TA 2022/2023

16711111 - YOGA CAESAR ANANTA

STATION	FEEDBACK
10.MUSKULO	dx tidak lengkap, tidak melakukan px fisik, handscoen bersih koq pegang alat di meja steril, luka bersih koq digrojog nacl??, tanpa anestesi lagi, akhirnya ngulang px fisik tapi tetap tidak melakukan px neurovaskuler, koq mau melakukan prosedur penjahitan handscoenn yg yg dipake HS bersih tho? hancur semualah sterilitas mu, ON semua, belum paham mana area/alat bersih mana steril, teknik jahitan mu juga belum baik, cara menyimpul dan bahkan sisa benang tidak dipotong, habis waktu resp belum nulis edukasi tidak lengkap
11. INTEGUMENTUM	Ax cukup, pemeriksaan seharusnya dengan mempertimbangkan cahaya (menggunakan senter) dan lup,
12. INDRA	ax difasilitasi lebih lengkap, terkait FR /etiologi lain dan derasjat keparahan kasus. lengkapi dx
5. GASTRO	kurang periksa antropometri, kalo jumlah tetesan perlu banyak sebaiknya pakai yg tranfusi set
6. URINARIA	RT tidak perlu pakai sarung tangan steril (jadi oros dan memkaan waktu), teknik pemeriksaan RT tidak tepat, jari kok diam saja di dalam (harusnya jarinya pemeriksa diputar dan mencari are sulcus serta pol atas), mempersilahkan pasiennya telat, belum selesai waku habis
7. HEMATO	Ax cukup lengkap,VS diperiksa,torniquet tes dilakukan,dx dhf gr 2,,dd cikungunya,ITP,resep dosis pct terlaalu banyak,tidak ada instruksi frekuensi dan jumlah obat yg diminum,edukasi kurang lengkap,waktu habis
8. REPRO	PPN Perasat Ritgen OK, sangga susur nggak usah dialasin duk, dan gunakan 2 tangan. pandu ibu mengejan y dee. periksa bayi kedua dlu baru suntik oksitosin ya... Dx ok K&E pandu ibu utk mengejan yaaa.... Perilaku profesional rapikan alat setelah selesai, matikan lampu jika tdk digunakan
9. ENDOKRIN	anamnesis tidak lengkap...PF dilakukan semua, hanya tidak bisa menginterpretasikan kesadaran dalam bentuk GCS dengan baik, fokus px. ekstremitas juga tidak tepat....Px. penunjang mengusulkan 3 tapi interpretasi tepat hanya 1...diagnosis , kurang tepat....penulisan resep belum baik, pasien dikasih 2 sediaan dextrose?? follow up nya gimana? belum disampaikan

FEEDBACK REMEDIASI PREDIK FEBRUARI 2023 TA 2022/2023

16711130 - FAISAL RAMLI

STATION	FEEDBACK
1.PSIKIATRI	Edukasi yang diberikan tidak sesuai dengan kasus
10.MUSKULO	kalo periksa pasien dg luka harus oake handscoen bersih ya (APD), kamu ga pake duk, bingung menghentikan perdarahan, pake handscoen hati2, belum diagnosis belum ftulis resep waktu habis
11. INTEGUMENTUM	Ax cukup, px fisik perlu senter? palpasi? Pengambilan sampel pada kerokan skuama dengan mesh/skalpel bukan cotton swab, dx cukup, resep -- tuliskan lengkap ya
12. INDRA	ax difasilitasi lebih lengkap, terkait gejala mayor minor rhinitis, FR, dan tanda dari tingkat keparahan serta komolikasi yg muncul. jgn lupakan riwayat pengobatan dan lingkungan, px rhinoskopi cara pegang alat, awali inspeksi dan palpasi telinga secara benar, dx dilengkapi.
2.SARAF	cuci tangan sebelum pemeriksaan
3.KARDIO	Antropometri tidak diperiksa. JVP tidak diperiksa. perkusi dan auskultasi paru tidak diperiksa. diagnosa kurang tepat, CHF nya seharusnya NYHA III. sediaan dan dosis obat salah (captopril 100 mg?).
4. RESPIRASI	px TD darah posisi lengan harus sejajar jantung...blm periksa BB dan TB. px thorax anterior seharusnya posisi pasien berbaring. frekuensi pemberian obat salah
5. GASTRO	kalo jumlah tetesan perlu banyak sebaiknya pakai yg tranfusi set, jumlah tetesan kalo 60 tpm mikro salah, belum sempet edukasi
6. URINARIA	R masih kurang lengkap apa yang dinilai untuk mengetahui kondisi prostat, belum selesai, step2pemasangan kateter ada yang kurang, komuniiasi saat pemasangan belum dilakukan (tarik nafas dst)
7. HEMATO	Ax kurang lengkap,sebelum periksa cuci tanga,Px Ku +,Vs ,antropometri +,torniket,Px thorax dan abdomen tidak lengkap,trombositosis?dx DHF gr 2 dd tifoid,zika,terapi metoclopramid,D40 %?edukasi rawat inap,terapi cairan,resep tidak sesuai
9. ENDOKRIN	anamnesis minimalis bangeeeeet....PF tidak lengkap...usulan dan interpretasi px.penunjang tepat 1...WD kurang tepat...resep tepat tapi prosedur pemberian dan follow up tidak disampaikan...

FEEDBACK REMEDIASI PREDIK FEBRUARI 2023 TA 2022/2023

16711146 - ADILLA MUTIARA ZAHRAH

STATION	FEEDBACK
1.PSIKIATRI	Anamnesis sudah cukup lengkap. Untuk kedepannya jangan menunggu jawaban pasien dengan bertanya hal yang sama sampai berulang2, "Jadi ini siang atau malam?" Jika pasien tidak mau menjawab, segera alihkan dengan pertanyaan lain, jangan stuck. Belum menggali banyak gejala, lama fokus bertanya orientasi. Gejala yang disampaikan pasien belum dijelaskan merupakan waham apa. Jadi kurang sinkron antara pemeriksaan dengan Dx dan DD yang disebutkan. Edukasi yang diberikan terkait tatalaksana penyakit kurang sesuai, belum menjelaskan apakah perlu rawat inap atau tidak. Terapi psikososial/CBT itu tidak tepat untuk kasus ini dek
10.MUSKULO	tindakan penghentian perdarahan sudah benar namun mengambil kassa dari meja steril pake tangan berhandscoen bersih yg mjd masalah, px kurang komplikasi neurovaskuler, lain kali baca soal dg teliti ini luka bersih bukan luka kotor, kenapa diirigasi dg Nacl diawal, spuit utk injeksi lidokain koq pake 1 cc?, lukanya 5 cm lho, teknik jahitan sudah lumayan baik tinggal menyimpul aja yg perlu sedikit perbaikan, obat itu causatif dulu baru simptomatif ya
11. INTEGUMENTUM	Ax cukup, px fisik apakah tidak perlu pakai lup? deskripsi sedikit kurang tepat, px penunjang oke, resep kurang frekuensi penggunaan krim.
12. INDRA	ax difasilitasi lebih lengkap terkait gejala minor, mayor, derajat keparahan, pengobatan dan lingkungan berkaitan dengan FR/etiologi yg lain. posisi tangan saat pegang spekulum baik hidung maupun telinga, lembut dan mantap ya.lengkap dx ya, edukasi jgn cuma obat.dosisi obat diperbaiki
2.SARAF	lakukan pemeriksaan VS terlebih dahulu, pemilihan obat betahistine sudah sesuai, frekuensi pemberiannya 3 sd 4 kali ya bukan 1 kali
3.KARDIO	Secara umum anamnesa dan pemeriksaan fisik sudah baik, namun manajemen waktu kurang sehingga point yang lain belum dilakukan: pemeriksaan penunjang tidak dilakukan, resep tidak sempurna. Diagnosa hanya dituliskan CHF saja, hipertensi tidak dituliskan. Belajar lagi untuk manajemen waktu yang lebih baik.
4. RESPIRASI	harusnya melakukan auskultasi apex pulmo, obat simptomatik dan vitamin tidak diberikan, tidak sempat edukasi
5. GASTRO	kalo jumlah tetesan perlu banyak sebaiknya pakai yg tranfusi set
6. URINARIA	teknik RT kurang (apa saja yang dinilai), belum memastikan urin keluar (padahal kasusnya retensi urin) belum pasang duk, kuran gmemperhatikan prinsip aseptik,
7. HEMATO	ax lengkap,vs lengkap,thorax abdomen kurang lengkap,dx benar,tdak menulis resep dan tidak menerangkan terapi ke pasien,belum edukasi terapi,waktu habis
8. REPRO	PPN disinfeksi dlu sebelum pasang duk... pastikan mulut bayi sudah bebas sebelum melanjutkan proses persalinan... periksa lilitan tali pusat sebeum putar paksi luar... setelah periksa bayi kedua, suntik oksidlu de... Dx OK K&E Perilaku profesional lebih cermat terkait pencegahan infeksi pasien y de
9. ENDOKRIN	GCS utk motorik belum tepat...WD belum tepat....terapi dan resep kurang tepat

FEEDBACK REMEDIASI PREDIK FEBRUARI 2023 TA 2022/2023

17711086 - UMI KULSUM

STATION	FEEDBACK
10.MUSKULO	baca soal hati-hati, lihat setting lokasi (IGD) dan jenis luka kotor/bersih utk menentukan tindakan yg tepat, luka bersih kenapa prinsip tata laksana utk luka kotor?, baru 1 simpul koq sudah digunting, minimal 2 simpul, waktu habis
11. INTEGUMENTUM	Sedang sakit tenggorokan... sepertinya kurang fokus yaa.. Px fisik kulit jangan lupa pakai lup ya. Bagian yang sakit adalah lipatan paha kiri (bukan kanan- kamu ngambil sampel dari lipatan paha kanan).
12. INDRA	anamnesis oke, px fisik lebih hati2 saat melakukan pemeriksaan ya, jangan lupa cuci tangan setelah pemeriksaan. dx kurang lengkap. tx hanya meresepkan antihistamin. edukasi kehabisan waktu, sehingga tidak lengkap
2.SARAF	Cuci tangan sebelum melakukan pemeriksaan fisik
3.KARDIO	anamnesis perlu diimprove lg, px leher dan JVP belajar lagi, pemeriksaan IPPA belajar lg, px abd belum dilakukan
5. GASTRO	ujung infus set sTERIL ya dik, td diletakkan di nampan?tanpa tutup ...//teteskan dulu baru fiksasi dik, //lupa lepas torniquet//pilihan kateter sebaiknya yg dewasa krn kondisi dehidrasi berat//belum sempat edukasi//ttsan cairan 16 tpm??belajar lagi hitungnya ya ga mungkin itu tetesan normal...
7. HEMATO	Anamnesis: baik; Px Fisik: status general masih kurang; Pemeriksaan penunjang: ok; Dx: diagnosis banding kurang; Terapi: kok pakai antibiotik, untuk apa?dosis kelebihan; Edukasi: masih kurang terkait penyakit pasien.

FEEDBACK REMEDIASI PREDIK FEBRUARI 2023 TA 2022/2023

17711090 - HASNA NUR SETIYANI

STATION	FEEDBACK
12. INDRA	anamnesis oke. px fisik: belajar pakai headlamp yang benar ya dek. kl sudah pakai otoskop tidak perlu dinyalakan headlampnya, justru pas inspeksi kamu perlu cahaya tambahan. pada saat palpasi biasakan pakai tangan kanan ya dek. pasiennya disuruh balik dl ya dek. dx utama kurang lengkap. DOC tepat, namun sediaan dan banyaknya minum masih kurang tepat. edukasi oke
3.KARDIO	melakukan px antro, px leher dan jvp tp blm lege artis, seharusnya setelah tahu batas hepar, nanti dikonfrim dg apakah ada hepatomegali dg pemeriksaan abdomen, pemeriksaan IPPA dan IAPP belajar lagi, pemeriksaan edema itu diraba mbak bukan ditanya
6. URINARIA	rostat: tambahkan periksa sulcus dan pole atas teraba/tidak. pemasangan kateter, penis ditegakkan, agar mengurangi lekukan/hambatan saat pemasangan kateter lain-lain baik.
7. HEMATO	Anamnesis: baik; Px Fisik: abdomen urutannya IAPP, tidak melakukan rumple led; Pemeriksaan penunjang: kurang satu; Dx: ok; ok; Terapi:Edukasi: masih kurang terkait penyakit dan kondisi pasien.
8. REPRO	Bekerja secara sistematis agar tidak ada yang terlewat. Kerjakan yang diucapkan, jangan hanya disebutkan. Memimpin persalinan mengarahkan ibu mengejan di waktu yg tepat. Setelah kepala lahir tidak perlu mengejan. Posisi tangan kiri menahan laju kepala. Klem tali pusat pertama dipasang tanpda diurut. JArak klem 1 dan 2 antara 2-3 cm. Oksitosin diinjeksi setelah memastikan tdk ada janin ke-2.
9. ENDOKRIN	Ax: cukup lengkap dan menyingkirkan DD//PF: interpretasi GCS tidak sesuai, PF ekstremitas hangat atau dingin? lembab atau kering?//PP benar kurang 1 PP yg sesuai//Dx benar tidak lengkap//Tx benar hanya follow upnya kurang tepat//Edukasi lengkap

FEEDBACK REMEDIASI PREDIK FEBRUARI 2023 TA 2022/2023

17711134 - KANIAKA VASHTI NINDITA

STATION	FEEDBACK
2.SARAF	anamnesis cukup baik, px fisik belum benar prosedur romberg dan tandem gaitnya, dx dan dd benar, edukasi bisa ditambah untuk latihan senam vertigo. pemilihan obat dan dosis kurang tepat
3.KARDIO	anamnesis nya diimprove lg y mbak, pemeriksaan fisik perlu banyak diimprove, tdk melakukan px antro, interpretasi VS blm benar, pemeriksaan leher msh blm tepat, pemeriksaan IPPA dan IAPP belajar lagi apa kedengeran pake stetoskop diluar jilbab? lakukan pemeriksaan dg benar ya, px st general udah lmy related
6. URINARIA	fisik: periksa juga VUnya ya. prostat: jangan lupa pakai gel ya. pemasangan kateter, penis ditegakkan, agar mengurangi lekukan/hambatan saat pemasangan kateter. lain-lain baik.
7. HEMATO	Anamnesis: baik; Px Fisik: generalis masih banyak kurangnya; Pemeriksaan penunjang: ok; Dx: ok; Terapi: kelebihan dosis; Edukasi: masih kurang terkait penyakit pasien.
8. REPRO	dx: kala? cek bayi ke-2 dengan palpasi abdomen ya dik, kala 2 kamu masih kurang injeksi oksi (kala 3 aktif), potong tali pusat, hangatkan bayi.
9. ENDOKRIN	Ax: RPK belum ditanyakan, obat apa yg dikonsumsi//PF interpretasi GCS kurang tepat, tidak periksa RR//PP kurang 1 px yg sesuai//Dx kurang lengkap//Tx tidak sesuai//Edukasi cukup lengkap

FEEDBACK REMEDIASI PREDIK FEBRUARI 2023 TA 2022/2023

17711181 - YANTI PURNAMA SARI

STATION	FEEDBACK
2.SARAF	anamnesis cukup baik. px fisik sudah periksa KU VS, px neurologis sdh periksa tes romberg, tandem gait, dan dix hallpik. dx dan dd benar. tx benar. edukasi lengkap
8. REPRO	kok ada HT juga dx nya? padahal VT normal, beberapa kesalahan kecil dijumpai: tdk mengecek kakunya jalan lahir untuk mempertimbangkn perlu tdknya epis, cek bayi ke dua harusnya dengan palpasi. tutup spuit jangan dipegang dengan tangan yang tdk steril

FEEDBACK REMEDIASI PREDIK FEBRUARI 2023 TA 2022/2023

18711005 - ASTRI NURUL AMANAH

STATION	FEEDBACK
1.PSIKIATRI	anamnesis, sudah menanyakan ku yg membawa pasien periksa ke dokter, hal2 yng mendahului gejala, px status pemeriksaan status psikiatri menilai orientasi org, hiperaktif, tdk kooperatif, mood tdk bs dinilai, mood disforik atau meningkat(ni beda lhoo de sangat berlawanan artinya), w sisip pikir, masih relevan, koheren, halusinasi auditroik??, hub jiwa sulit, tilikan derajat 1 (dinilai darimana de), dx benar dd benar, edukasi sdh menjelaskan terkait penyakitnya, dan tatalaksana antipsikotik dan anti manik dan rujuk ke sp,kj dan psikologi
12. INDRA	pake headlampnya aneh..pada saat otoskop, jari tgn fiksasi ke pipi, rhinoskopi anteriornya saat mengeluarkan spekulum teteap terbuka dikit. saya belum kasih hasil px, sudah muncul dx..hebateuy..dosis pseudoefedrin diperhatikan.
3.KARDIO	pertanyaan anamnesis biasakan dg pertanyaan terbuka, bukan menuduh atau menebak dg jawaban ya/tidak, melakukan px antrop, pemeriksaan leher blm lege artis, px krg sistematis, tdk px jvp, px IPPA sdh lumayan runut, tp px abd untuk pembesaran hepar blm,
8. REPRO	Kalau handscund masih steril ga perlu ganti. Jgn sebentar2 cuci tangan. Yg dikerjakan tersistematis, jangan maju mundur, termasuk penyiapan alat. Saat kepala keluar tangan kiri menahan laju kepala, tangan kanan perasat ritgen. Saat menyuntik oksitosin desinfeksi kulit dulu. Jarak antar klem tali pusat 2-3 cm, Saat memotong tali pusat, jari tangan melindungi agar tdk terkena baby. Mengecek janin ke-2 sebelum injeksi oksitosin. Setelah selesai alat2 dimasukkan klorin.
9. ENDOKRIN	Ax; cukup lengkap//PF interpretasi GCS tidak tepat, tidak periksa suhu, px ekstremitas tidak lengkap//PP benar kurang 1 PP yg sesuai//Dx benar tidak lengkap//Tx sesuai//Edukasi lengkap

FEEDBACK REMEDIASI PREDIK FEBRUARI 2023 TA 2022/2023

18711037 - MUHAMMAD RIDHO

STATION	FEEDBACK
1.PSIKIATRI	Cukup baik, edukasi sesuai.
2.SARAF	Anamnesis perlu ditambahkan apakah ada riwayat sakit telinga sebelumnya. Cuci tangan sebelum melakukan pemeriksaan fisik. Edukasi terkait hal hal yang memicu yang perlu disampaikan ke pasien, sehingga pasien dapat menghindari stimulusnya misalnya jangan melakukan gerakan perpindahan yang terlalu cepat, edukasikan juga senam vertigo
5. GASTRO	jangan lupa IC sbml pasang infus ya/?chamber diisi dl baru dialirkan//gelembung udara jg msh banyak dik..pengatur tetesan jg jangan paling ujung ya//teknik masuk awal benar, saat memasukkan selanjutnya salah ya dik apalgi jarun terlalu ditarik keluar, memasuukkn jg terlalu dalam,,kokmasu menyambungkan deg infus set msh pke jarum?huhuhuh....jangan lupa lg ya, ,sadar di akhir... akhire ga masuk terbukti ga netes kenceng2,//belum sempat edukasi, hitung ttsan 2,5 selanjutnya msh salah ya....semngat yaaaa
8. REPRO	sangga susur kurang tepat, sebelum mengerjakan tali pusat harusnya cek bayi ke-2, suntik oksi (kamu tidak melakukan ini) baru peprsiapan klem tali pusat, urut untuk klem ke 2, disinfeksi baru memotong (kamu melakukan tdk lengkap tdk disinfeksi, tdk urut). tdk mengeringkan bayi dan menghangatkan

FEEDBACK REMEDIASI PREDIK FEBRUARI 2023 TA 2022/2023**18711048 - HERJUNANTO NUR PRIYADI**

STATION	FEEDBACK
1.PSIKIATRI	Anamnesis kepada ibu pasien belum menanyakan haa2 yang mendahului seblm perubahan gejala, dan juga blm mengali gejala2 penyerta, px status mental menilai ku, stl, orientasi org baik yg lain blm bs diidentifikasi, mood manik namun harusnya disampaikan pasien bukan disimpulkan dokter, dx benar dd benar, edukasi diberikan obat, dan penjelasan kondisi sakit, konseling ke psikiatri utk cbt(kurang reelvan)
10.MUSKULO	periksa luka wajib pake handscoen APD ya, neurovaskuler tdk diperiksa, ngambil kasa steril koq pake tangan kosong dan hentikan perdarahan tanpa handscoen juga, selimut dibuka dg tangan berhandscoen steril, dx tidak lengkap
12. INDRA	anamnesis oke, px fisik headlampnya dipakai dari awal ya dek. beajar pakai headlamp yang benar ya. perhatikan posisi duduk saat memeriksa pasien ya. palpasi hidung tidak dilakukan. perriksa telinga boleh lho sambil duduk juga dek. jangan lupa cuci tangan setelah pemeriksaan. dx utama oke, namun tipenya masih kurang tepat. DOC tepat, namun sediaan dan banyaknya minum masih kurang tepat. edukasi oke.
3.KARDIO	anamnesis mgk perlu dipertajam ya mas, pemeriksaan fisik lakukan ssuai lege artis, px jvp ok, tp px lnn leher blm ssuai, pemeriksaan IPPA sdg cukup urut, nanti belajar lg untuk batas jantung, pmeriksaan IAPP sdh urut tp tidak melakukan pemeriksaan besar hepar terapi dan komunikasi di improve lagi ya
5. GASTRO	jangan lupa periksa turgornya jg di abdomen//kenapa pke transfusi set?chamber diis setengah dulu ya, pastikan gelembunya ilang, itu msh ada//pegatur tetesan kok ditaruh paling ujung dik?//setelah disinfeksi kok malah dipegang2 trus pke tangan?dicari dan pastikan venanya dulu baru disinfeksi ya, ujung infus set jg ga ditutup, itu bagian steril lo, malah td menyentuh tiang, jatuh ke bed dll....//teknik jg blm tepat, kateter vena harus masuk semua, trus td terlalu dalam masuk ke muskulus ya dik, //hitung tpm (kebutuhan cairan) di 30 mnt pertma jg masih salah,,,
6. URINARIA	pemasangan kateter, penis ditegakkan, agar mengurangi lekukan/hambatan saat pemasangan kateter.

FEEDBACK REMEDIASI PREDIK FEBRUARI 2023 TA 2022/2023

18711067 - NABILAH KHALISHAH ATHAYA

STATION	FEEDBACK
1.PSIKIATRI	Cukup baik, edukasi sesuai.
10.MUSKULO	px fisik kurang neurovaskuler, ada perdarahan koq tidak langsung ditangani, malah sibuk nyiapin alat2, mestinya segera ditangani, dep perdarahan dalam kondisi luka belum steril menggunakan alat dan operator yg sudah steril, hancur sterilitasnya, ambil lidokain dan anestesi koq pake spuit 1 cc untuk luka 5cm, cara handling alat jari jempol dan jari tengah tidak benar, cara menyimpul juga belum benar, teknik menjahit masih butuh latihan, obat koq cuma analgetik doang,
11. INTEGUMENTUM	Ax cukup, px fisik cukup, px penunjang cukup
12. INDRA	Ax terkait FR lain dan derajat keparahan diperdalamposisi melakukan pemeriksaan di perhatikan, cara pegang spekulum yang mantap dan lembut. dx dilengkapi dosis obat diperbaiki, tambah dekongestasi ya. edukasinya dilengkapi ya, kalo suruh menghindari alergen, ya dipastikan alerginya apa dg cara di....
2.SARAF	tambahkan ax apakah ada riwayat sakit telinga sebelumnya, pilihan obat bisa antihistamin seperti betahistine
3.KARDIO	vital sign heart rate tidak diperiksa. kondisi pasien bertambah sesak ketika diperiksa sambil berbaring, tidak ada tindakan untuk mengubah posisi pasien, kalau pasien beneran bisa gagal nafas ini. pemeriksaan fisik toraks kurang lengkap dan benar. perkusi batas jantung tidak dilakukan. titik yang diauskultasi pada pemeriksaan paru kurang lengkap. interpretasi Ro toraks kurang lengkap, selain kardiomegali dan oedem pulmo, ada juga efusi pleura kanan. tidak meminta pemeriksaan laboratorium. diagnosa sudah benar. terapi dosis bisoprolol tidak tepat. tidak diresepkan diuretik.
4. RESPIRASI	px TD darah posisi lengan harus sejajar jantung...pasien diminta berbaring saja. px fisik tidak lengkap, belum periksa BB,TB, Abdomen, ekstremitas, kepala, leher. px penunjang interpretasi rontgen tidak tepat. penulisan resep jumlah obat tiap minum kurang.
5. GASTRO	px fisik kurang antropometri dan tanda dehidrasi secara lengkap, gagal pasang infus harusnya di akhir tetesan lancar-belum ngisi tabung tetesan setengahnya di aal-perhatikan prinsip steril pasang infus ya-jangan pegang2 kateternya
6. URINARIA	RT kok 2 jari? teknik memasukan kateternya kruang tepat, kateer belum masuk semua kok sdauh dikunci?, finising OUE nya juga keliru.
8. REPRO	PPN disinfeksi dlu sebelum pasang duk y de... tangan kiri jaga kepala tidak defleksi, mulut bayi belum keluar sempurna.. pastikan sduah bebas de... tidak mengecek bayi kedua menyuntikkan oksitosin setelah plasenta dilahirkan??? Dx Dx belum lengkap belum terkait kondisi in partunya K&E pandu ibu kapan harus mengejan, bgmn mengejan Perilaku profesional belajar lagi yaaa
9. ENDOKRIN	pasang termometer terbalik, sensornya harus di fossa axillaris...belajar cara menggunakan tensimeter air raksa ya...PF tidak lengkap...WD kurang tepat....px. penunjang mengusulkan GDS dan kreatinin saja dan tidak diinterpretasi....komunikasi kurang lengkap...penulisan resep belum baik, follow up belum disampaikan

FEEDBACK REMEDIASI PREDIK FEBRUARI 2023 TA 2022/2023

18711077 - REHULINA DEPARI

STATION	FEEDBACK
6. URINARIA	pemasangan kateter: jangan lupa ditutup kassa ujung penisnya. lain-lain baik.
8. REPRO	Saat periksa dalam tangan kiri menyibak vulva. Bila masih steril handscund tidak perlu diganti. Sebelum menyuntik oksitosin pastikan tdk ada janin ke-2. Cek kelengkapan plasenta sebelum diletakkan dalam wadah plasenta.
9. ENDOKRIN	Ax: cukup lengkap dan menyingkirkan DD//PF: interpretasi GCS sesuai, PF dg termometer sebaiknya di axila ya bukan di baju//PP benar kurang 1 PP yg sesuai//Dx benar tidak lengkap//Tx benar hanya follow upnya kurang tepat//Edukasi lengkap

FEEDBACK REMEDIASI PREDIK FEBRUARI 2023 TA 2022/2023**18711081 - DZIKRI RIZALDI**

STATION	FEEDBACK
11. INTEGUMENTUM	Ax: perlu menanyakan riwayat sosial dan kebiasaan, px fisik keluhan ada di lipat paha kiri yaa... kenapa yang diperiksa kanan? Tidak menggunakan senter dan lup. Deskripsi lesi: lesi tidak 'tersebar' ya. Pengambilan sampel juga dari kanan?
12. INDRA	ax digali terkait tanda mayor dan minor dari rhinitis, keparahan agar bisa menentukan derajatnya dan FR selain alergi.telinga tidak dilakukan, R. Alergika.... (lenhkap)
3.KARDIO	antopometri tidak dilakukan, JVP tidak diperiksa. pemeriksaan fisik lain sudah baik. CXR didapatkan edema pulmo belum disebutkan. diagnosa sudah baik. dosis catopril terlalu tinggi.
7. HEMATO	Ax lengkap,rpd,rps,riw keluarga,kebersihan lingkungan,Px fisik tidak cuci tangan,vs lengkap,cek RL,thorax,abdomen tidak lengkap,tidak diperiksa hepar nya,Px penunjang benar,diagnosis sesuai,terapi parasetamol,dosis sesuai,,edukasi rawat inap,edukasi kurang lengkap,waktu habis
8. REPRO	PPN lakukan disinfeksi sebelum pasang duk, jangan pasang duk dulu baru disinfeksi, perasat Ritgen OK, kelahiran kepala sampai mulut bebas y de... pandu ibu untuk melanjutkan mengejan... Dx ok K&E ok Perilaku profesional lebih hati2 dalam tindakan, tidak bolak2 ganti sarung tangan
9. ENDOKRIN	PF kurang lengkap (hanya 4)...WD kurang lengkap...penulisan resep belum baik, pasien dikasih 2 sediaan dextrose??...edukasi belum lengkap

FEEDBACK REMEDIASI PREDIK FEBRUARI 2023 TA 2022/2023

18711086 - MAULFI NATSIR ASY'ARI

STATION	FEEDBACK
1.PSIKIATRI	Cara bertanya kepada pasien cukup baik, tapi cara bertanya orientasi waktu keliru. Memang agak susah diterapi? Maksudnya bagaimana y dek? edukasi jadi tidak sesuai
11. INTEGUMENTUM	Ax cukup, jangan lupa minta ijin sebelum pemeriksaan, pemeriksaan fisik kulit dengan inspeksi dan palpasi dengan penerangan cukup dan lup, px penunjang jangn lupa ijin dulu,
12. INDRA	riwayat pengobatan dan lingkungan digali lebih untuk mencari faktor resiko selain alergi, posisi pemeriksaannya diperhatikan, saya belum menyebutkan hasil px fisiknya, tapi sudah bisa diagnosis , hebat bro..edukasinya waktu habis.
2.SARAF	komunikasi baik, lain lain cukup baik
6. URINARIA	lupa pakai gel saat RT(tapi diulang), tanda pemebeasran prostat itu bukan sekedar nodul ya,, belum inspeksi dan plpasi regio supra pubic
8. REPRO	PPN lakukan disinfeksi sebelum pasang duk, handuk buka yg lebar, perasat Ritgen tangan menahan perineum y de.. alat yg diguanakan utk klem apa saja? guntinyanya di sebelah mana???? sebelum suntik oksitsin periksa dulu bayi kedua.. Perasat Ritgen kala III referensi darimana???? Dx Kala aktif itu mksdnya bagaimana de? K&E ajari ibu bagaimana mengejan Perilaku profesional bungkus sarung tangan buang di tempat sampah bukan di meja alat,
9. ENDOKRIN	anamnesis tidak lengkap...GCS stupor???....PF dilakukan semua, hanya tidak bisa menginterpretasikan kesadaran dalam bentuk GCS, fokus px. ekstremitas juga tidak tepat....Px. penunjang mengusulkan 4 tapi interpretasi hanya 1...diagnosis penurunan kesadaran ec hipoglikemia, kurang tepat....penulisan resep belum baik, pasien dikasih 2 sediaan dextrose?? follow up nya gimana? belum disampaikan

FEEDBACK REMEDIASI PREDIK FEBRUARI 2023 TA 2022/2023**18711095 - DITA JULIANA PRAVITA**

STATION	FEEDBACK
11. INTEGUMENTUM	Ax cukup , Px cukup, deskripsi UKK kurang sedikit, jangan lupa ijin dulu sebelum pengambilan sampel, diagnosis benar tapi kok tatalaksananya salah? Dxnya jamur txnya antibakteri
2.SARAF	tambahkan ax apakah ada riwayat sakit telinga sebelumnya, pilihan obat bisa antihistamin seperti betahistine
3.KARDIO	JVP tidak diperiksa. titik auskultasi paru kurang lengkap. pemeriksaan penunjang kurang tepat, paru TIDAK normal. pembacaan EKG kurang tepat. diagnosa kurang tepat. terapi belum dilakukan. Belajar lagi untuk lebih teliti dan manajemen waktu yang baik, ya.
5. GASTRO	kurang periksa antropometri, kalo jumlah tetesan perlu banyak sebaiknya pakai yg tranfusi set
8. REPRO	PPN perasat Ritgen OK... klem kedua kejauhan de... Dx OK K&E ibu diminta mendorong juga bisa dbilangmengejan y de... Perilaku profesional OK
9. ENDOKRIN	PF itu dilakukan ya, bukan hanya menyebutkan dan tanya hasil...GCS tidak tepat....usulan Px penunjang 3, yg sesuai dan interpretasi tepat 1...diagnosis penurunan kesadaran dgn hipoglikemia?....penulisan resep belum baik, follow up terapinya gimana?

FEEDBACK REMEDIASI PREDIK FEBRUARI 2023 TA 2022/2023**18711096 - NAOMI NABILA PRAMAYANTI**

STATION	FEEDBACK
1.PSIKIATRI	anamnesis sudah berusaha utk menggali informasi keluhan dan perubahan pasien, utk pemeriksaan psikiatri hanya mengali 7 aspek yang poin pengendalian impuls, daya konsentrasi, menilai adanya waham sisip pikir karena mendengar suara(ni sisip pikir atau halusinasi ya de), dd benar, edukasi ranap blm disampaikan, sdh menjelaskan terkait penyakitnya
12. INDRA	anamnesis oke, px fisik: beajar pakai headlamp yang benar ya dek.yang lainnya sudah oke. dx oke. DOC tepat, namun sediaan dan banyaknya minum masih kurang tepat. edukasi oke.
2.SARAF	anamnesis baik, sdh px KU VS. px neurologis menyebutkan px dx hallpik, romberg (tangan tidak perlu diangkat ke depan), tandem gait. dx benar dd keliru (disebutkan tinitus-tinitus adalah gejala, bukan diagnosis). tx kurang tepat jenis obat
6. URINARIA	fisik: pastikan memeriksa sulcus medianus/lateral dan pole atas. pemasangan kateter, penis ditegakkan, agar mengurangi lekukan/hambatan saat pemasangan kateter.
8. REPRO	saat kepala akan lahir fungsi tangan kiri menahan laju kepala, biparietal saat kepala keluar, baru sangga susur., memastikan tdk ada bayi ke-2. Yg dijepit tali pusat bukan plasenta. Menjepit pertama tdk perlu diurut, saat mennjepit ke-2 bari diurut agar saat dipotong tdk kemana2 darahnya. Setelah selesai alat direndam chlorin.

FEEDBACK REMEDIASI PREDIK FEBRUARI 2023 TA 2022/2023

18711114 - ANISYAH OCTAVIONITA

STATION	FEEDBACK
1.PSIKIATRI	Edukasi yang diberikan tidak sesuai dengan kasus
10.MUSKULO	tdk cek vaskuler, darah masih mengalir koq tidak segera hentikan perdarahan, setting UGD tdk perlu hibiscrub, lukanya luka bersih lho jadi jangan pake prinsip luka kotor, teknik penjahitan lumayan tapi prosedur yg lain masih kacau ,
11. INTEGUMENTUM	Ax kurang sedikit, px fisik seharusnya menggunakan lup dan sumber cahaya, deskripsi UKK kurang tepat, jangan lupa informed consent sebelum melakukan pemeriksaan (fisik maupun penunjang),
12. INDRA	anamnesis oke. px fisik: belajar pakai headlamp yang benar ya dek, kurang ke bawah makainya. pada dasarnya pemeriksaan fisik oke, hanya ritmenya saja perlu dipercepat. dx utama kurang lengkap dd kurang pas. DOC antihistamin sudah tepat, untuk dekongestan itu golongan obat ya dek, bukan "isi" obat. edukasi oke.
2.SARAF	anamnesis belum lengkap, cobalah menggali rpd terkait kasus, misalnya apakah pernah sakit telinga sebelumnya.
3.KARDIO	jangan suka panik. sejak anamnesa kelihatan panik. ketika melakukan pemeriksaan fisik, pasien sesak ketika berbaring. seharusnya dalam kondisi demikian, posisikan pasien sedemikian rupa hingga pasien merasa nyaman. teknik pemeriksaan fisik masih sangat kurang. interpretasi pemeriksaan penunjang kurang. diagnosa dan terapi belum dilakukan. belajar lagi, jangan patah semangat.
4. RESPIRASI	px TD posisi manset tidak tepat, px fisik paru tidak urut perkusi setelah auskultasi dan auskultasi apexnya tidak dilakukan, Px abdomen tidak dilakukan, interpretasi salah : bakteri streptococcus gram negatif ?, jumlah regimen dan dosis kurang.
5. GASTRO	px fisik kurang antropometri dan tanda dehidrasi secara lengkap seperti turgor dan mata cowong, dx kurang menyebut derajat dehidrasinya, kalo jumlah tetesan perlu banyak sebaiknya pakai yg tranfusi set, penghitungan tpm kalo 37 tpm salah,kalo sempet gagal pasang infus torniket dilepas dulu, abocathnya kok pake yg ijo utk dewasa
6. URINARIA	kelamaan gara-gara RT pake sarung tangan steril (harusnya sarung tangan bersih saja), pemeriksaan , RT itu yang di cari sulcus2nya sebagai tanda pembesaran. lebih rileks dan cepat lagi ya , sambungkan dulu ke urin bag sebelum di pasang, kalaun nggak ya urinnya ke lantai semua, kehabisan waktu saat mau pasang urin bag
8. REPRO	Presentasi kepala, tdk ada proyeksi kepala. Menilai kala II tidak menilai perdarahan. Persiapkan alat dan bahan dulu. Saat memasang duk posisi tangan dalam lipatan. Kerjakan perasat ritgen. Tangan kiri menahan laju kepala. Pelajari lagi cara mengecek kemungkinan ada janin ke-2. Mengklem tali pusat dg klen, jangan nalvuder. Perhatikan cara kerja steril, jangan menyentuh benda tdk steril. Pelajari lagi cara mengecek plasenta lepas atau belum.
9. ENDOKRIN	Ax: baru RPS dan RPD, lain2 tidak ditanyakan//PF cara pemeriksaan GCS tidak tepat, interprtasi tidak tepat, tidak periksa hed to toe//PP baru GDS yg sesuai//Dx tidak lengkap//Tx tidak tepat, bgmn follow upnya?//Edukasi: apa faktor risikonya?

FEEDBACK REMEDIASI PREDIK FEBRUARI 2023 TA 2022/2023

18711121 - SALSABILLA PERMATA HANI

STATION	FEEDBACK
2.SARAF	baik
3.KARDIO	Jika pasien bertambah sesak, jangan bingung. posisikan pasien ke setengah duduk. bed pasien bisa dinaikkan. selalu perhatikan kondisi pasien, jangan mengabaikan kondisi pasien. pemeriksaan fisik kurang lengkap, auskultasi paru tidak diperiksa pada basal. diagnosa dan terapi sudah baik.
5. GASTRO	teknik sudah baik, tapi kateter iv nya harusnya masuk ke dalam semua ya, itu kurang sedikit.../perhitungan tetesan jg sdh baik//edukasi
7. HEMATO	Ax lengkap,relevan,VS lengkapP x thorax,abdomen kurang palpasi heparRL dilakukan,Dx DBD gr 2,DD malaria,cikungunya,terapi pct dan ondansetron,dosis kurang sesuai,

FEEDBACK REMEDIASI PREDIK FEBRUARI 2023 TA 2022/2023

18711131 - Adinda Putri Santoso

STATION	FEEDBACK
1.PSIKIATRI	Anamnesis sudah berusaha menanyakan dengan informasi lengkap seperti KU, RPS, RPD, RPK, riwayat perkembangan awal dan kepribadian sbkm sakit dengan pertanyaan terbuka dan tertutup, px psikiatri blm lengkap utk orientasi, gg persepsi, hub jiwa blm diperiksa walaupun dilaporkan ke penguji, waham curiga juga blm disampaikan, dx benar dd skizofrenia yg jenis apa blm dijelaskan, edukasi terkait pemberian obat , blm menjelaskan kapan akan dirujuk ke spk kj
2.SARAF	anamnesis baik, px fisik dan neurologis lengkap dan benar, dx dan dd benar, tx benar, edukasi lengkap dan diberi contoh. ps merasa sangat mudah menerima penjelasan
3.KARDIO	pertanyaan anamnesis coba dibiasakan pertanyaan terbuka ya bukan tag question, ya dan tidak, sudah njustice dan menebak terjadi ini itu. itu seperti seakan2 kita tidak sabar terhadap pasien. tidak melakukan px antropometri, pemeriksaan JVP bisa belajar lagi yg lege artis, px thorax sudah oke, px abdomen blm ok, px ekstremitas blm lengkap
8. REPRO	Kerjakan yang disebutkan, kalau cuci tangan kerjakan saja cuci tangan. Saat memasang duk steril posis tangan dalam lipatan. Periksa dalam dulu pastikan pembukaan lengkap. Perasat ritgen jangan lupa, dan tangan kiri mengontrol laju kepala. Saat mengurut tali pusat dilakukan dg tangan bukan dg klem. Kerjakan cukup kala II.

FEEDBACK REMEDIASI PREDIK FEBRUARI 2023 TA 2022/2023

18711140 - TISYA RIZKY TRIANANDA

STATION	FEEDBACK
1.PSIKIATRI	Edukasi yang diberikan tentang CBT tidak relevan dengan kasus
10.MUSKULO	pasien mengeluhkan darah mengalir, koq malah lanjut persiapan alat, dan penghentian perdarahan saat sudah siap alat dan pake handscoen steril, mestinya langsung tindakan penghentian perdarahan pake handscoen bersih, px kurang neurovaskuler,
12. INDRA	anamnesis oke, px fisik jangan lua cuci tangan dl sebelum dan sesudah pemeriksaan ya dek. dipercepat juga ritme pemeriksaannya ya. dx kurang lengkap. DOC oke, namun sediaan dan dosis kurang pas, antihistamin belum diberikan. edukasi oke
2.SARAF	romber test itu bukan pusing manifestasinya tapi ketidakseimbangan postur tubuh
3.KARDIO	artropometri tidak dilakukan. inspeksi dan palpasi tidak diperiksa simetrisitasnya. teknik pemeriksaan fisik kurang baik. auskultasi paru tidak mendengarkan suara nafas inspirasi dan ekspirasi. interpretasi pemeriksaan penunjang kurang, pada EKG didapatkan pembesaran jantung, pada CXR didapatkan edema pulmo dan efusi pleura kanan. diagnosa hanya disebutkan CHF saja, hipertensi tidak disebutkan. terapi sudah baik.
4. RESPIRASI	tidak meriksa antropometri, px auskultasi apex tidak dilakukan, harusnya cek BTA sputum, jumlah obat tidak tepat tp dosis benar
5. GASTRO	kalo sempet gagal pasang infus torniket dilepas dulu
6. URINARIA	rectal toce kok 2 jari ?
8. REPRO	kala? manuver melahirkan tubuh tdk tepat anterior-posterior-anterior-posterior (harusnya cukup anterior-posterior saja) lain2 ckup baik, cermat membaca soal ya dik, jangan melakukan hal yang tdk diminta
9. ENDOKRIN	Ax; cukup lengkap//PF interpretasi GCS tidak tepat//PP benar kurang 2 PP yg sesuai//Dx benar tidak lengkap//Tx sesuai follow upnya belum sesuai utk follpw upnya/Edukasi belum krn kehabisan waktu

FEEDBACK REMEDIASI PREDIK FEBRUARI 2023 TA 2022/2023

18711143 - Riantisya Amandha Pratidina

STATION	FEEDBACK
1.PSIKIATRI	Hasil pemeriksaan yang disampaikan dan wawancara tdk lengkap. Edukasi yang diberikan tentang CBT tidak relevan dengan kasus. Tidak menyampaikan ttg rawat inap atau merujuk
11. INTEGUMENTUM	Ax oke, px status lokalis tidak menggunakan lup dan senter, px penunjang kerokan kulitnya tidak pakai cotton buds yaa, dan interpretasi hasil masih keliru, diagnosis benar (kok bisa?)
2.SARAF	Cuci tangan sebelum melakukan pemeriksaan fisik, pemilihan obat seharusnya betahistine
3.KARDIO	antopometri tidak dilakukan, JVP tidak diperiksa. tidak bisa memeriksa batas jantung, auskultasi jantung tidak dilakukan. akral oedem tidak dilakukan. pemeriksaan vital sign lupa dilakukan, dilakukan di akhir. biasanya periksa vital sign awal. secara umum teknik pemeriksaan fisik masih kurang dan tidak sistematis. rontgen toraks selain kardiomegali, didapatkan juga edema dan efusi pleura kanan. EKG tidak dapat menginterpretasikan. diagnosa kurang lengkap, hipertensi tidak disebutkan. dosis bisoprolol kurang tepat.
4. RESPIRASI	tidak melakukan pemeriksaan fisik thorax secara urut dan cara periksanya blm tepat, jumlah obat blm tepat, komunikasi blm 2 arah
6. URINARIA	saat memasukan jari untuk RT harus pelan pelan ya, pemeriksaan RT tidak paham apa urutan yang dicari, coba pelajari lagi urutan pakai sarung tangan steril itu kapan?, kurang menegaskan penis saat awal memasukan kateter (pelajari detail tekniknya), waktu kurang belum selesai (pastikan kateter masuk dan urin keluar, finishing dst)
7. HEMATO	Ax lengkap,sistematis,VS lengkap,Px abd dan thorax tidak lengkap,tidak cari hepatomegali,px penunjang DL,ro thorax,kurang relevan Dx DF DD DHF GR 2,GR 3,EDUKASI KEBERSIHAN LINGKUNGAN,TERAPI RAWAT JALAN,TX penisilin?pct,dosis pct tidak sesuai,edukasi kurang lengkap utk evaluasi terapi
8. REPRO	PPN cuman nyebut melakukan perasat Ritgen tapi tidak melakukan, suntik oksitosin di paha bukan bokong y de... periksa dulu bayi kedua sebelum suntik oksitosin Dx UK itu bukan ukuran kehamilan y de... tapi usia kehamilan... K&E ok Perilaku profesional cepaljrj lagi y de... agar bisa melakukan dg sesuai
9. ENDOKRIN	PF dilakukan semua, hanya tidak bisa menginterpretasikan kesadaran dalam bentuk GCS, fokus px. ekstremitas juga tidak tepat....hanya 1 Px. penunjang dan interpretasi yang tepat...diagnosis hanya hipoglikemia....kondisi pasien spt ini tidak gawat darurat???....terapi diberikan per oral dan dipulangkan??

FEEDBACK REMEDIASI PREDIK FEBRUARI 2023 TA 2022/2023

18711144 - DHIA FARAH IBTISAM

STATION	FEEDBACK
1.PSIKIATRI	Anamnesis ke keluarga sdh cukup baik namun blm menggali terkait perkembangan awal, px status mental dokter tampak blocking, menilai penampilan, orientasi, hiperaktif, isi pikir belum menilai w curiga, afek blm dinilai, dx skizoafektif tipe apa blm disebutkan dd skizofrenia, edukasi membutuhkan pengobatan rutin, ranapna
2.SARAF	anamnesis cukup baik, coba berlatih cara bertanya dengan intonasi yang tidak terkesan interogatif ya. px fisik sdh px VS dan status generalis diikuti px neurologis berupa px sensibilitas, nervus cranialis,-2 pemeriksaan ini kurang relevan. sdh periksa px tandem gait, romberg (prosedur kurang tepat). dx dan dd benar. tx meresepkan 1 jenis obat yang tidak tepat/ keliru nama (dimenhydrinate mesylate). edukasi cukup, belum menyebutkan senam vertigo
4. RESPIRASI	px fisik paru lengkap tp terlalu lama, px abdomen tidak urut dan ekstremitas tidak dilakukan, empati kurang
6. URINARIA	fisik: pastikan memeriksa spinchter, dan abdomen bagian bawah/suprapubik. pemasangan kateter, penis ditegakkan, agar mengurangi lekukan/hambatan saat pemasangan kateter.
8. REPRO	Posisi memegang pean panjangnya terbalik. Diperiksa dalam utk memastikan pembukaan lengkap. Kerjakan yg disebutkan, jangan menyebutkan tidak dikerjakan atau tidak sesuai dg yg dikerjakan. Misal sangga susur ya saat menyusur punggung bukan saat melahirkan baby. Klem tali pusat pertama tdk diurut. Cara mengecek plasenta lahir atau belum bukan ditarik2. Kala III tidak perlu dikerjakan.

FEEDBACK REMEDIASI PREDIK FEBRUARI 2023 TA 2022/2023

18711152 - ANISA TRI ASTUTI

STATION	FEEDBACK
1.PSIKIATRI	saat heteroanamnesis terlalu singkat, terkesan buru2, interpretasi px status mental sebagian blm tepat dengan pemeriksaan yg dilakukan, dx kerja dan dd benar, edukasi terkait obat antipsikotik dan ke spkj utk cbt
2.SARAF	anamnesis cukup baik, px fisik sudah px generalis tapi belum periksa VS, px neurologis sdh periksa romberg, tandem gait dan dix hallpik. dx dd benar, tx benar, edukasi baik
3.KARDIO	pertanyaan anamnesis coba dibiasakan pertanyaan terbuka ya bukan tag question, ya dan tidak, sudah njustice dan menebak terjadi ini itu. itu seperti seakan2 kita tidak sabar terhadap pasien. tidak melakukan px antropometri, pemeriksaan JVP bisa belajar lagi yg lege artis, px thorax sudah oke, px abdomen blm ok IAPP, px ekstremitas blm lengkap, cuci tangan who ya jgn bkn mazhab sdr
5. GASTRO	abdomen jagan lupa periksa turgor ya//belum berhasil krn teknik masih salah ya, cari p.darah yg lurus arah tusukannya lurus ya dik,,trus klo belum terlihat jarum kateter jangan dilepas semua, kamu masukkan lagi berulang ulang resiko
7. HEMATO	Anamnesis: baik; Px Fisik: rumpel leed tidak dilakukan; Pemeriksaan penunjang: ok; Dx: diagnosis banding kurang; Terapi: kok pakai antibiotik, untuk apa?dosis kelebihan; Edukasi: masih kurang terkait penyakit pasien.
8. REPRO	oksi tdk disiapkan diawal, lain2 ok'

FEEDBACK REMEDIASI PREDIK FEBRUARI 2023 TA 2022/2023

18711156 - CHAESHA GYANOVLIA

STATION	FEEDBACK
1.PSIKIATRI	anamnesis, sudah menanyakan identitas, ku yg membawa pasien periksa ke dokter, onset, hal2 yang mendahului gejalaseperti banyak bicara, bicara2 sendiri, rpd, ada riwayat murung sbml sakit atau tdk, menanyakan stressor, px status pemeriksaan status psikiatri menilai panampilan, hiperaktif orientasi tempat dan situasi buruk, org dan waktu blm didapatkan, ceria, waham curiga dan kebesaran, tdk relevan, inkoheren, tdk ada remming dan blocking, halusinasinya apa de??, hub jiwa sulit, perhatian tdk boleh dicantum(kurang tepat tdk baik itu maksunya apa de intepretasinya, dx kerja benar dd skizofrenia yg tipe apa de?, edukasi sdh menjelaskan terkait penyakitnya, tx risperidon, kpn dirujuk de??
10.MUSKULO	pake handscoen apd saat pemeriksaan ya, neurovakuler tidak diperiksa, sterilitas HS saat injeksi anestesi tidak terjaga, merapikan tepi luka mestinya nanti setelah pake duk, habis waktu baru dapat 1 jahitan dan teknik jahitan masih belum benar, diagnosis tidak ditegakkan, luka bersih kenapa prinsipnya pake luka kotor
2.SARAF	anamnesis baik, px fisik sdh periksa KU VS, ststus generalis. px neurologis sdh periksa dix hallpik, romberg, dan tandem gait. dx dan dd benar, obat keliru sediaan dan dosis. edukasi benar
6. URINARIA	sudah baik.
7. HEMATO	Anamnesis: baik; Px Fisik: rumple leed tidak dilakukan; Pemeriksaan penunjang: ok; Dx: ok; Terapi: dosis tidak tepat (kelebihan dosis); Edukasi: ok
8. REPRO	manuver melahirkan tubuh bayi kurang tepat harusny bahu anterior, posterior baru sangga susur ya

FEEDBACK REMEDIASI PREDIK FEBRUARI 2023 TA 2022/2023

18711157 - HOSEA JONA YULIADA

STATION	FEEDBACK
12. INDRA	riwayat pengobatan dan lingkungan untuk mencari FR selain alergi, px telinga juga dilakukan ya..ststus lokalisnya THT ya tetap THT, dx nya dilengkapi, dosis obat yg pseudo dibetulkan, edukasi sesuaikan kasus, kalo dingin apakah alergen?
3.KARDIO	jika pasien sesak, bed bisa dinaikkan. lebih efektif dan nyaman bagi pasien daripada bantal ditekuk JVP tidak diperiksa. CXR corakan bronkovaskular meningkat, didapatkan edema pulmo, dan efusi pleura kanan. EKG didapatkan LVH, bukan RVH. diagnosa kurang lengkap, hanya CHF NYHA III saja, hipertensi tidak disebutkan. terapi sediaan dan dosis tidak lengkap.
7. HEMATO	Ax lengkap,VS lengkap,Px thorax urut,abdomen urut,palpasi hepar,RL tidak dilakukan,,,Dx DHF GR 1 DD DHF GR 2,,EDUKASI KEBERSIHAN LINGKUNGAN,RAWAT INAP,DIINFUS,TERAPI PCT,DOMPERIDONE,DOSIS KURANG SESUAI UTK DOMPERIDONE,EDUKASI CUKUP
8. REPRO	PPN disinfeksi sebelum pasang duk y de.. posisi tangan utk perasat Ritgen belum sesuai... trus kedua tangan juga menyilang malah jadi sulit,,, periksa bayi kedua sebelum suntik oksi yaa Dx OK K&E OK Perilaku profesional cermat lagi ke tindakan y de...
9. ENDOKRIN	anamnesis dan PF tidak lengkap dan terburu2 sekali....Px. penunjang diusulkan dan interpretasi tepat 2...belum jelaskan follow up

FEEDBACK REMEDIASI PREDIK FEBRUARI 2023 TA 2022/2023

18711162 - INTAN KUSUMANINGTYAS

STATION	FEEDBACK
1.PSIKIATRI	anamnesis ku sdh digali blm dipastikan apakah ada riwayat depresi sblmnya, dari hub jiwa sulit ditarik sulit dicantum bagman bisa menilai halusinasi visual dan auditroiknya de, dx kerja benar dx banding kurang tepat, edukasi sdh menjelaskan ke ibu pasien terakait penyakit dan diberikan obat utk mengobati halusinasinya dan dirujuk
10.MUSKULO	pake handscoen apd dulu ya kalo mau periksa luka, darah masih mengalir harusnya segera lakukan penghentian perdarahan, dx tidak ditegakkan, teknik menjahit masih belum baik, jilbabmu melambai-lambai kena duk dan handscoen,
2.SARAF	anamnesis cukup baik. px fisik sdh periksa KU VS, head to toe. px neurologis dix halpik, romberg (kurang tepat prosedur), dan tandem gait sudah dilakukan. dx dan dd benar. tx kurang tepat
3.KARDIO	tidak px antrop, px leher tidak lege artis, tidak melakukan px JVP, pemeriksaan IPPA itu berlaku di punggung dan dada ya dik, urutannya sama, pemeriksaan thorax terlalu lama, waktu habis blm selesai pemeriksaan fisik, mgk perlu time management yg lebih baik lagi ya mbak intan
8. REPRO	dx : ada tambahan--> ketuban pecah dengan mekonium?? menahan perinei pada perasat ritgennya kirang sempurna, posisi suntik kamu itu di medial dik harusnya di lateral!,
9. ENDOKRIN	Ax; cukup lengkap//PF interpretasi GCS tidak tepat, px ekstremitas tidak lengkap//PP benar kurang 1 PP yg sesuai//Dx benar tidak lengkap//Tx sesuai//Edukasi lengkap

FEEDBACK REMEDIASI PREDIK FEBRUARI 2023 TA 2022/2023

18711167 - ELYZA NURULITA SYARI

STATION	FEEDBACK
10.MUSKULO	ambil kassa steril langsung dg tangan berhandscen bersih ON ya, dan ngapain pake povidone utk hentikan perdarahan, neurovaskuler tdk diperiksa, dx tdk lengkap, setting lokasi kan UGD bukan kamr operasi jadi tdk perlu cuci hibiscrub, koq pake spuit 5 cc?, sudah pake HS steril ambil spuit baru ON, jahit kendor semua, habis waktu
12. INDRA	anamnesis oke. px fisik belajar lagi cara menggunakan headlamp ya de, kebalik itu atas dan bawahnya. pakai rhinoskop tidak seperti menggunakan spekulum ya dek, tidak perlu diputar2. telinga yg diperiksa baru salah satu. dx kurang tepat. tx menjadi kurang tepat. edukasi oke
3.KARDIO	pemeriksaan leher tidak lege artis, px JVP sdh baik, tidak melakukan px antropometri, pemeriksaan IPPA belajar lagi,
5. GASTRO	kurang kesadran?CTR//krn syok, meski anak2 pilih katater vena yg dewasa yaujung infus set sebaiknya ditutup ya, rawan kena barang2 lainnya, saat memasukkan td juga menyentuh bed, itu harus STERIL ya ujungnya, teknik awla menusuk baik, saat melanjutkan di akhir terlihat berat , msh kurang teknik nya salah ya itu terlalu dalam,,jagn fiksasi dulu sebelum cek tetsan...terbukti kn sdh di pol kan tetesan harusnya grojog cepat tapi hanya tetes2 kecil, artinya itu terlalu dalam dik,,,//edukasi kondisi anak seperti itu disuruh makan2an byk sayuran?disesuakn ya//ohya beneran 18tpm dalm 30 mnt?pasien syok??
7. HEMATO	Anamnesis: cukup; Px Fisik: lupa cuci tangan di akhir; Pemeriksaan penunjang: ok; Dx: diagnosis banding kurang 1; Terapi: ok; Edukasi: masih kurang terkait penyakit pasien.
8. REPRO	manuver melahirkan tubuh bayi kurang tepat, harusnya dr anterior dl, jangan lupa cek bayi kedua dl sebelum suntik oksi. jngan lupa membungkus bayi ya. tutup spuit jangan dipegang dengan tangan yang tdk steril
9. ENDOKRIN	Ax; cukup lengkap//PF interpretasi GCS tidak tepat, tidak memeriksa TTV, px ekstremitas kurang lengkap//PP benar kurang 1 PP yg sesuai//Dx benar tidak lengkap//Tx sesuai follow upnya belum sesuai//Edukasi lengkap

FEEDBACK REMEDIASI PREDIK FEBRUARI 2023 TA 2022/2023

18711169 - YUDHA PRATAMA

STATION	FEEDBACK
12. INDRA	anamnesis oke, px fisik hanya melakukan px hidung, pemeriksaan telinga dan mulut tenggorok tidak dilakukan. hati2 dengan ala yang dimasukkan ke pasien ya dek. jangan lupa juga cuci tangan setelah melakukan tindakan. dx kurang tepat . terapi gunakan merkgenerik ya, untuk antihistaminnya kurang tepat dosis. lebih pede lagi ya dek.
2.SARAF	anamnesis cukup baik tapi perlu diperdalam dengan menanyakan detail gejala. px fisik sdh px VS, px neurologi dix hallpike mohon menginformasikan ke pasien saat mau merubah posisi kepala maupun badan, sdh px romberg. dx dan dd benar. tx nama obat, sediaan, dosis kurang tepat. edukasi cukup baik
4. RESPIRASI	posisi manset terlalu rendah, periksa paien hrsnya ga boleh pake handscund, pemeriksaan apek paru tidak dilakukan, interpretasi pemeriksaan sputum salah, jumlah obat salah,
7. HEMATO	Anamnesis: baik; Px Fisik: rumple leed tidak dilakukan; Pemeriksaan penunjang:kurang satu; Dx: diagnosis banding kurang; Terapi: kok pakai antibiotik, untuk apa?dosis kelebihan; Edukasi: masih kurang terkait penyakit pasien.
8. REPRO	Bekerja tersistematis, jangan maju mundur. Pastikan alat dan bahan lengkap. Saat memasang duk posisi tangan dalam lipatan kain. Sudah dg handscun steril, ampul oksitosin tdk steril. Kerjakan perasat ritgen, dan tangan kiri mengontrol laju kepala. Saat mengecek bayi kedua bukan dilihat dg menundukkan kepala tapi dipalpasi uterus dan pastikan dg periksa dalam. Klem tali pusat pertama jarak 3 cm, klem kedia jarak 2-3 cm diurut dahulu agar darah tidak ke mana.
9. ENDOKRIN	Ax: RPK belum ditanyakan, belum menggali riwayat pengobatan lebih lanjut apa yg diminum, makannya byk atau sedikit//PF: KU, diperiksa, TD: gimana pasang manset dek??? menghadap ke atas??, interpretasi GCS tidak tepat, PF head to toe ekstremitas tidak diperiksa lengkap, dek jika mau PF ijin dulu ke pengantar ya kalo pasien tidak sadar//PP kurang 1 yang sesuai//Dx benar tidak lengkap//Tx benar tapi bagaimana waktu pemberiannya, bagaimana follow upnya?//Edukasi tidak lengkap

FEEDBACK REMEDIASI PREDIK FEBRUARI 2023 TA 2022/2023

18711171 - DIASTASYA AULIA PUTRI IKHROMI

STATION	FEEDBACK
2.SARAF	anamnesis cukup baik. px fisik sudah cuci tangan WHO, px VS. px neurologi sdh periksa romberg tidak perlul tangan diangkat ke depan. sdh periksa tandem gait dengan benar. dx dan dd benar. tx kurang tepat pemilihan obat dan dosis. edukasi benar
3.KARDIO	tidak melakukan px antrop, tidak melakukan px leher dg lege artis, tidak px JVP, pemeriksaan thorax IPPA belajar lagi ya, pemeriksaan abdomen belajar lagi ya IAPP nya
5. GASTRO	px fisik: jangan lupa periksa turgor, KU dan kesadaran yaa.juga harusnya urut sistematis ya ga loncat2.//dx kurang suspek penyebabnya apa ya//infus: belum isi chamber dan selang infus set diawal, bukan diisi setelah dipasang ya dik, tuh udara dr selang masuk semua, resiko membahayakn pasien (emboli), //dilihat lg cara hitung tpmnya, msh salah ya..edukasi kurag lengkap
8. REPRO	dx : kala? perasat ritgen salah (1 tangan harus menekan daerah perineum, 1 mencegah defleksi),mengecek perineum kaku kok di pegang sebelum ibu meneran? melahirkan bahu salah manuver, harusnya anterior baru posterior,

FEEDBACK REMEDIASI PREDIK FEBRUARI 2023 TA 2022/2023

18711178 - JERRIULLAH

STATION	FEEDBACK
10.MUSKULO	neurovaskuler tdk diperiksa, koq pake spuit 5cc? kurang manusiawi, habis waktu baru dapat 1 jahitan, tteknik menjahit sudah lumayan, luka bersih kenapa prinsip yg dipake utk luka kotor
12. INDRA	ax cukup, px otoskop ya, dx nya dibetulkan dan dilengkapi, dd nya yg deket dulu dengan yang bukan infeksi. kasih dekongestan juga ya. edukasinya dipastikan alerginya apa.
3.KARDIO	antopometri tidak diperiksa. jika ekstremitas ada oedem, hendaknya dilakukan pemeriksaan pitting oedem.
7. HEMATO	Ax lengkap,Px lupa cuci tangan,VS diperiksa,lengkap,Ku thorax,abdomen lengkap,,Px penunjang dl,ns1 Dx dbd gr 2 dd typhoid,malaria,terapi pct iv,edukasi kurang lengkap,waktu kurang
8. REPRO	PPN tangan kiri di atas simpisisi y de saat perasat Ritgen utk nahan defleksi... sip sudah periksa bayi kedua... Dx K&E Perilaku profesional
9. ENDOKRIN	good, hanya WD kurang tepat

FEEDBACK REMEDIASI PREDIK FEBRUARI 2023 TA 2022/2023

18711180 - KATON PAMUNGKAS

STATION	FEEDBACK
1.PSIKIATRI	Wawancara dan pemeriksaan yang dilakukan ke pasien kurang lengkap. Coba gali gejala dan tanyakan pasiennya dek. Edukasi hanya memberi obat, tidak menjelaskan penyakitnya apa dan perlu rawat inap/tidak, tidak merujuk juga.
10.MUSKULO	cek komplikasi neurovaskuler tidak dilakukan, sisa benang pendek masih terlalu panjang (boros), overal teknik suturing sudah lumayan, dx tdk lengkap, resep itu causatif dulu baru simptomatif jangan kebalik
2.SARAF	Dx benar, DD bisa meninger disease atau neuritis vestibular, pemilihan obat sudah benar.
3.KARDIO	antropometri tidak diperiksa. palpasi jantung tidak dilakukan, paru tidak dilakukan auskultasi. secara umum teknik pemeriksaan fisik masih kurang. interpretasi pemeriksaan penunjang kurang baik. diagnosa hanya menyebutkan CHF saja, kelasnya tidak. diagnosa lain juga tidak disebutkan, padahal pasien ada hipertensi.
4. RESPIRASI	pasang manset tensinya tdk pas. perlu latihan lagi. blm periksa BB dan TB. lama di anamnesis jadi waktu kurang efektif. interpretasi px penunjang salah. waktu habis.
5. GASTRO	kurang periksa antropometri, kalo jumlah tetesan perlu banyak sebaiknya pakai yg tranfusi set
7. HEMATO	Ax kurang semangat nada bicaranya,ax lengkap,cuci tangan +VS diperiksa,KU diprikksa,thorax,aabdomen kurang lengkap,lekosit kurang dari normal lekositosis?,trombositopeni,diagnosis dhf gr 2 dd DF,LEPTOSPIRA,TERAPI RAWAT INAP,EDUKASI PENCEGAHAN,TERAPI PCT,DOSIS TIDAK SESUAI
8. REPRO	PPN disinfeksi dlu sebelum pasang duk y de... ajarkan pasien mengedan y de... termasuk kapan waktunya... Perasat Ritgen belum dilakukan... segera setelah bayi lahir, periksa ada / tidaknya bayi kedua lanjut suntik oksi... Dx dx lengakap y de... dari GPA UK dan kondisi saat ini K&E komunikasikan kapan ibu harus mengedan Perilaku profesional
9. ENDOKRIN	belajar lagi PF yang baik!!! semua PF head to toe....PF hanya periksa kesadaran dan TTV, kepala leher hanya disampaikan prosedur (tidak dilakukan)...WD tidak tepat...usul & interpretasi Px. penunjang 2 tepat...resep kurang lengkap, follow up belum disampaikan

